

TIM MAHASISWA UGM

Juara Internasional Rekayasa Genetika

YOGYA (KR) - Tim Mahasiswa UGM yang tergabung dalam International Genetically Engineered Machine (iGEM) UGM meraih prestasi Gold Medal, Best Computational Project, dan Best Human Centered Design pada ajang Global Open Genetic Engineering Competition (GOGEC), yang berlangsung secara daring pada 23-25 Februari 2024 lalu.

GOGEC adalah ajang lomba internasional bergengsi di bidang Rekayasa Genetika yang tahun ini diikuti oleh 15 tim dari 11 negara yang terdiri atas mahasiswa S1 dari seluruh dunia.

Pada kompetisi ini, tim iGEM UGM diwakili oleh 9 mahasiswa yakni Adhelia Intan Sabhira, Sofyan Maulana, Ulfa Nur Azizah dari Fakultas Biologi, Farrel Alfa Marsetyo, Nayaka Bagus Wahyu Agung Hertanto dari Fakultas KMK, lalu ada Afra Majida Hariono, Kayla Queenazima Santos dari Fakultas Teknik, Melodia Reza-dhini dari Fakultas Pertanian serta M Bagus Sajiwo Fakultas Teknologi Pertanian.

Adapun Tim iGEM UGM proyek komputasional dengan judul 'Novel Biodevice for Colorectal Cancer Screening using Escherichia coli Nissle

1917 (EcN) with miRNAs as Biomarker'.

"Kebetulan kita tengah melakukan riset rekayasa bakteri EcN untuk mendeteksi miR-92a dan miR-21 sebagai biomarker sel kanker kolorektal dan meningkatkan sensitivitas Loop-Initiated RNA Activator (LIRA) melalui pemodelan matematis dan simulasi komputer," ujar Adhelia di Kampus UGM, Kamis (28/2).

Dalam pengembangan proyek penelitian, kata Adhelia, anggota tim melakukan diskusi dengan peneliti, stakeholders, dan instansi pemerintah, serta melakukan

komunikasi dengan masyarakat pedesaan dan pasien kanker kolorektal. Namun pada ajang kompetisi ini, tim mengembangkan lebih lanjut sekuens LIRA yang digunakan menggunakan dataset yang tersedia secara daring dan mengembangkan kill switch sebagai upaya biocontainment.

"Saya kira dari penelitian dan pemberdayaan masyarakat inilah tim berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus, Gold Medal, penghargaan Best Computational Project dan Best Human Centered Design," pungkasnya. (Dev)-f



Tim iGEM UGM menerima penghargaan.

KR-Istimewa

Pusat Berwenang Tertibkan Perda Pajak Daerah

SLEMAN (KR) - Sumatra Utara berada di posisi ketiga yang paling banyak dicabut peraturan daerah (perda)-nya. Di provinsi ini terdapat 133 perda yang dibatalkan, dan tersebar di pelbagai kabupaten/kota. Urutan pertama diduduki Provinsi Jawa Timur dengan 142 perda yang dicabut dan diikuti Jawa Barat dengan 135 perda.

Hal tersebut dikemukakan promovenus Mardona Siregar ketika mempertahankan disertasi berjudul 'Rekonstruksi Pembentukan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah di Provinsi Sumatera Utara dalam rangka Penguatan Otonomi Daerah' di Fakultas Hukum UII Kaliurang KM 14,5, Sabtu (2/3). Dengan promotor Prof Dr Niimatul Huda dan copromotor Dr Saifudin, promovenus mempertahankan disertasi dengan pengujian Prof Dr Winahyu Erwiningsih, Prof Dr Muhammad Fauzan, Prof Dr I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani dan



KR-Istimewa

Mardona Siregar

Prof Dr Ridwan. Dr Mardona Siregar dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan dan merupakan Doktor ke-172 FH UII.

Jika dikaitkan Teori Otonomi Daerah, menurut Mardona daerah wajib mengikuti dan mematuhi keputusan pembatalan perda oleh pemerintah pusat. Karena pemerintah pusat merupakan atasan bagi daerah, di mana Pemerintah Pusat berwenang untuk menertibkan Perda Pajak Daerah. "Dengan kata lain, daerah harus melakukan sinkronisasi sesuai dengan keputusan dari pemerintah pusat. Jika daerah masih keberatan terhadap hasil

keputusan pembatalan Perda Pajak Daerah oleh Pemerintah Pusat, maka daerah boleh mengajukan keberatan terhadap MA," sebut suami dari drg Ofni Fitriani Tarigan.

Menurut Mardona, banyaknya Perda Pajak Daerah yang dibatalkan karena dibentuk memuat materi perlakuan tidak adil, diskriminatif, tidak harmonis dengan ketentuan dalam UU Nomor 3 Tahun 2005. Bahkan juga bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang lebih tinggi (Pasal 28 D ayat (1) dan 28 I ayat (2) UUD 1945). Selain itu lebih berorientasi pada peningkatan PAD dan rendahnya kualitas hubungan DPRD dan pemda (check and balances) dalam proses pembentukan perda pajak daerah.

Dikatakan, pembatalan Perda di Sumut memiliki korelasi kuat dengan kualitas dan keahlian DPRD pada saat pembentukan perda, atau tidak berjalannya prinsip *checks and balances*. (Fsy)-f

CUACA EKSTREM, WISATAWAN TETAP AMAN DAN NYAMAN Pengelola Destinasi Perlu Lakukan Mitigasi Bencana

YOGYA (KR) - Kondisi cuaca di DIY dalam beberapa pekan terakhir cenderung ekstrem, di mana sering terjadi hujan lebat disertai angin. Kondisi tersebut berdampak pada terjadinya banjir, pohon tumbang dan tanah longsor di beberapa daerah.

Cuaca yang ekstrem tersebut tentunya dapat mengganggu aktivitas wisatawan yang ingin menikmati keindahan suatu destinasi wisata. Mengingat animo wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta saat ini masih tinggi. Menyikapi kondisi tersebut, pengelola destinasi wisata perlu menyiapkan dini agar wisatawan yang berkunjung tetap merasa aman dan nyaman meskipun terjadi cuaca ekstrem di DIY.

"Antisipasi tersebut perlu dilakukan guna meminimalisir risiko bencana. Pengelola destinasi wisata dapat membuat bangunan semi permanen yang aman di sekitar destinasi

wisata untuk melindungi dalam situasi tertentu. Selain itu juga memastikan saluran air di sekitar destinasi wisata lancar, tidak tergenang dan bebas dari sampah, membuat papan petunjuk jalur evakuasi, mengecek keayakan akses jalan apabila masih berupa tanah dan bebatuan," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Sabtu (2/3).

Suharto mengatakan, selain beberapa hal di atas, salah satu prioritas yang harus dilakukan oleh pengelola destinasi wisata adalah melakukan mitigasi bencana. Mitigasi bencana tersebut penting

untuk dilakukan mengingat banyaknya destinasi wisata di DIY yang lokasinya di alam terbuka dan daerah berbukitan. Hal ini perlu dilakukan agar penanganan bencana yang terjadi di destinasi wisata dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Dengan begitu dampak dari bencana tersebut dapat diminimalisir.

"Di sisi lain, kesiapsiagaan SDM dalam menangani bencana di suatu destinasi wisata merupakan hal yang tidak kalah penting. Oleh karena itu dibutuhkan edukasi dan pelatihan atau pembekalan khusus bagi SDM di destinasi wisata agar dapat memberikan penanganan bencana yang

tepat bagi wisatawan sesuai dengan SOP dan karakteristik di mana objek tersebut berada," paparnya.

Suharto menambahkan, guna meminimalisir dampak dari cuaca ekstrem di destinasi wisata, dibutuhkan kerja sama yang baik dari semua pihak termasuk dari wisatawan. Ada baiknya, wisatawan sebelum mengunjungi destinasi mengecek prakiraan cuaca melalui situs BMKG. Selain itu yang tidak kalah penting adalah pengetahuan dan kesadaran wisatawan tentang destinasi wisata yang aman dikunjungi selama cuaca ekstrem sedang berlangsung. "Tentunya pengelola destinasi perlu kerja sama dengan masyarakat sekitar yang mereka lebih memahami karakteristik lingkungan di obyek wisata tersebut," ujarnya. (Ria)-f

PRESS TOUR UAD KE MALANG

Akreditasi Unggul Hasil dari Inovasi

YOGYA (KR) - Persaingan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY bahkan di Indonesia kian kompetitif. Untuk itu inovasi menjadi kunci utama. "Alhamdulillah, UAD akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional/BAN PT. Akreditasi unggul itu hasil dari inovasi segala lini civitas akademika," ujar Prof Dr Muchlas MT, Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) kepada Forum Wartawan UAD saat Press Tour ke Malang, Rabu - Kamis (28-29/2) lalu.

Hadir dan menyertai Dr Nur Kholis MAg (Warek Bidang AI Islam dan Kemuhammadiyah), Prof Sunardi PhD (Warek Bidang Akademik), Dr Utik Bidayati MM (Warek Bidang Keuangan, Kehartabendaan dan Administrasi Umum), Dr Norma Sari MHum (Warek Bidang



KR - Jayadi Kastari

Prof Dr Muchlas MT (tengah) bersama jajaran rektorat UAD.

SDM.

Menurut Muchlas, sejak menjabat Rektor UAD memang sudah mencanangkan etos kerja Inovatif, Profesional dan Dedikatif. "Etos kerja seperti ini realisasi dari visi-misi UAD yang Unggul, Inovatif dan Islami. Hal ini mempertajam visi - misi sebelumnya Moral and Intellectual Integrity," ujarnya.

Ditegaskan, etos kerja perguruan tinggi itu me-

ng harus dirumuskan dan direalisasikan kalau tujuan lembaga tersebut ingin cepat tercapai. "Terus terang perubahan nama dari IKIP Muhammadiyah menjadi UAD membutuhkan adaptasi, transformasi dan lompatan inovasi. Kalau tidak demikian, pada akhirnya menjadi PT yang bangkrut atau sekadar bertahan hidup," ujar Muchlas yang telah mengabdikan di UAD se-

lama 35 tahun.

Diakui Muchlas, melakukan inovasi tidak gampang, termasuk terobosan lembaga PT memiliki sejumlah perusahaan. "UAD kini telah memiliki 7 perusahaan, seperti SPBU, rumah sakit, Badan Perkreditan Rakyat/BPR, kalibrasi dan lainnya," ucapnya. Inovasi lain, hasil riset dosen dan mahasiswa terutama yang sudah mendapatkan hak-sertifikat paten dari Direktorat Paten Kemenkumham RI yang memiliki nilai ekonomi pada saatnya akan diproduksi massal. (Jay) "Sekarang ini UAD telah memiliki 101 hak-sertifikat paten. Sebanyak 96 persen operasional masih dari SPP mahasiswa. Jujur UAD juga ingin punya dana abadi agar bisa melakukan inovasi segala lini civitas akademika dengan leluasa." tandasnya. (Jay)-f

MENWA DIMINTA

Jawab Tantangan Indonesia Emas 2046

YOGYA (KR) - Pendidikan militer dasar merupakan kegiatan penting dalam menanamkan rasa nasionalisme, wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara. Menjawab tantangan Indonesia Emas 2046, sebagai kader bangsa, setiap anggota Resimen Mahasiswa (Menwa) diharapkan mampu berperan aktif, meningkatkan rasa nasionalisme guna terciptanya persatuan, kesatuan, dan kemandirian bangsa.

"Mahasiswa sebagai agen of change merupakan bagian yang terpenting dalam perkembangan bangsa Indonesia," ujar Danrem 072/Pamungkas (Pmk) Brigjen TNI Zainul Bahar SH MSI dalam sambutan

yang dibacakan Kasiter Kasrem 072/Pmk Kolonel Kav Agus Waluyo SIP yang mewakili Danrem, selaku Inspektur Upacara Kamis (29/2) di lapangan Makorem 072/Pmk, Gondomanan Yogyakarta.

Korem 072/Pmk menyerahkan kembali 81 siswa Pendidikan Dasar (Diksar) Menwa Mahakarta Yudha XLVII TA 2024 ke satuan Menwa di masing-masing Universitas se-DIY. Mereka telah menyelesaikan

pendidikan dasar militer selama 14 hari di Secaba Rindam IV/Diponegoro Magelang

"Pemerintah Indonesia mempunyai cita-cita dan visi Indonesia Emas 2046, menjadi negara dengan pendapatan per kapita setara negara maju. Karenanya dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di berbagai bidang. Generasi muda menjadi kunci masa depan bangsa Indonesia," tegas Danrem.

Karena itu, mahasiswa sebagai generasi muda harus mempunyai pendidikan dan pengetahuan memadai untuk memperkaya wawasan agar membawa suatu perubahan bagi suatu bangsa. (Vin)-f



KR-Istimewa

Korem 072/Pmk menyerahkan kembali 81 siswa Diksar Menwa Mahakarta Yudha XLVII TA 2024 ke satuan Menwa masing-masing.

250 PESERTA IKUTI SUPER WOMEN CAMP

Kesehatan Reproduksi Tak Hanya Tentang Seksualitas



KR-Effy Widjono Putro

Ika Nindyas Ranitadewi memaparkan tentang Kesehatan Reproduksi.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 250 peserta mengikuti Super Women Camp yang digelar di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Depok, Sleman, Sabtu - Minggu (2-3/3/2024). Jumlah tersebut menurut Founder Perempuan Punya Karya Ewindha Sari sebagai penyelenggara kegiatan, sudah memenuhi target.

"Pesertanya 90 persen perempuan, anak muda, gen Z, dan milenial," kata Ewindha di sela acara, Sabtu (2/3).

Menurutnya, para peserta mengikuti kegiatan ini, untuk belajar bersama karena ada sejumlah *workshop* dan *talk-*

show yang berhubungan yang bagaimana perempuan bisa *upgrade skill* dan menaikkan potensi mereka. Seperti *personal development, financial literacy*, sampai kesehatan, *cooking class* sampai *empowering* untuk yang bisnis.

Super Women Camp digelar untuk memperingati International Women's Day atau Hari Perempuan Internasional pada 8 Maret. Sebagai organisasi *on community*, Perempuan Punya Karya bekerja sama dengan dua organisasi non-profit Rise Foundation dan Women in Tourism didukung RAY.

Dalam mengikuti kegiatan, peserta tak hanya mendengarkan paparan narasumber secara searah. Misalnya saat Ika Nindyas Ranitadewi dari Rise Foundation saat berbicara soal Kesehatan Reproduksi (Kespro), justru mengajak peserta diskusi. Sebagai pembuka, Ika menyebutkan, biasanya orang berbicara tentang kesehatan reproduksi lebih tentang seksualitas. Padahal lebih luas, juga tentang gender, keberagaman, relasi sehat, kekerasan seksual, pencegahan kehamilan yang tak diinginkan, pencegahan perkawinan anak, hingga kesehatan mental.

Setiap individu memiliki 12 hak reproduksi yang dirumuskan oleh International Planned Parenthood Federation (IPPF) pada tahun 1996. (Ewp)-f

AMY Kembali Gelar 'Gebyar Honda Istimewa'

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas kembali menghadirkan program bersama Motorku X, 'Gebyar Honda Istimewa'. Hadiah yang diberikan tidak kalah menarik. Jika sebelumnya berupa 1 unit sepeda motor Honda Vario 160 tipe CBS, kali ini 3 unit Honda BeAT menjadi hadiah utama untuk pengguna aplikasi Motorku X.

Cara mengikuti program ini, konsumen cukup melakukan service booking melalui aplikasi Motorku X kemudian datang servis di bengkel resmi AHASS sesuai dengan jadwal. Program ini berlaku di 238 jaringan bengkel resmi AHASS yang tersebar di 14 kabupaten/kotamadya area DIY, Kedu dan Banyumas periode 1 Maret - 31 Mei 2024.

Program ini berlaku bagi konsumen Honda baik yang sudah memiliki aplikasi Motorku X maupun yang belum. Manager Marketing Astra Motor Yogyakarta Henry Setiawan mengatakan, masih ada kesempatan bagi konsumen untuk bisa berpartisipasi dan menjadi konsumen yang beruntung untuk mendapatkan hadiah utama pada undian ini.

"Gebyar Honda Istimewa melalui Aplikasi Motorku X merupakan bentuk apresiasi dari kami Astra Motor Yogyakarta bersama AHASS wilayah DIY, Kedu dan Banyumas ingin memberikan benefit bagi konsumen setia Honda. Kami harap digitalisasi ini mampu memudahkan konsumen untuk rutin melakukan perawatan bagi sepeda motor Honda kesayangannya," tutup Henry Setiawan. (Awh)-f